

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Washoya Untuk Membentuk Karakter Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab kuning Washoya untuk membentuk karakter siswa yaitu menggunakan metode bandongan, sorogan dan syawir. Metode bandongan telah membentuk karakter cinta ilmu dan cara bertingkah laku dalam suatu majlis pembelajaran. Selain itu siswa dapat menumbuhkan nilai karakter aktif bertanya sesuai dengan adab yang telah ada di dalam kitab Washoya. Metode sorogan telah membentuk karakter disiplin, gemar membaca dan tanggung jawab. Metode *syawir* (musyawarah) telah membentuk karakter cinta damai, bersahabat dengan akhlak yang sesuai dengan kitab Washoya dan menghargai prestasi orang lain.
2. Problematika pembelajaran kitab kuning di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung yaitu: (1) masih terdapat siswa yang bolos, (2) siswa belum istiqomah dalam belajar, (3) kurangnya keteladanan Guru dan Pengurus Pondok dalam mendukung pembentukan karakter siswa, (4) cara berbicara siswa terhadap guru belum sopan.

3. Upaya mengatasi problematika pembelajaran kitab kuning di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung yaitu (1) metode mengajarkan, mengajarkan tentang akibat dan kerugian bolos sekolah tersebut dengan menerapkan materi yang ada dalam kitab washoya. Selain hal tersebut, guru juga memberikan *punishment* bagi siswa yang bolos sekolah tidak mengikuti pembelajaran kitab washoya tersebut, (2) metode keteladanan, upaya yang dilakukan adalah setiap guru berusaha memberikan contoh yang baik terhadap muridnya, selalu datang tepat waktu dan selalu aktif kehadirannya untuk mengajar, (3) metode pembiasaan, yaitu membiasakan berbahasa jawa (kromo inggil) dengan orang yang lebih tua darinya. Sementara untuk mengatasi problematika siswa belum berani berbicara di depan umum ialah dengan mengadakan pembiasaan kegiatan latihan pidato setiap malam selasa. Untuk siswa yang laju diselenggarakan program pembiasaan yaitu pesantren kilat yang diadakan setiap satu tahun sekali selama satu bulan.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang metode pembelajaran kitab kuning washoya untuk membentuk karakter siswa.
2. Bagi SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Hasil penelitian ini hendaknya dapat berguna sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan penerapan metode pembelajaran kitab kuning untuk membentuk karakter siswa.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan latihan dalam proses penulisan ilmiah dan memberikan wawasan dan pemikiran baru tentang pendidikan terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran kitab kuning untuk membentuk karakter siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang metode pembelajaran kitab kuning untuk membentuk karakter siswa dan dapat melakukan penelitian yang lebih baik.